

FUNDS MANAGEMENT
COOPERATIVES

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOPERASI

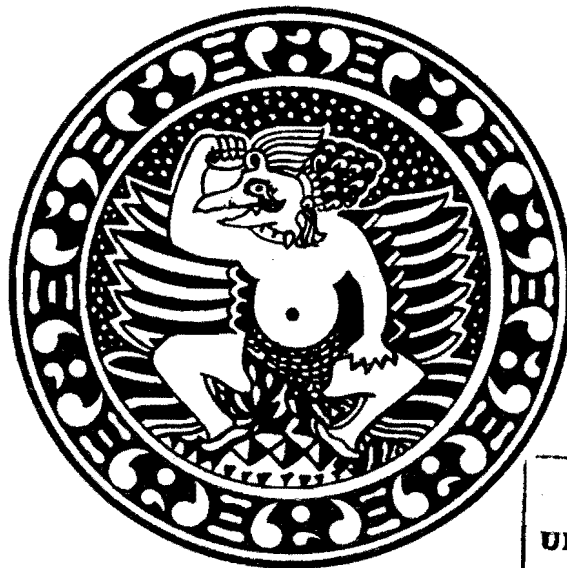
STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM DANA BERGULIR UNTUK
KOPONTREN DI WILAYAH JAWA TIMUR MELALUI PROYEK
PENINGKATAN KEMANDIRIAN RAKYAT " P 2 K E R "

KK
FIS AM 12/03

SKRIPSI

War

&



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

FARAH NITA KUSUMA WARDANI

NPM : 079715502

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2001/2002**

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOPERASI
STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM DANA BERGULIR UNTUK
KOPONTREN DI WILAYAH JAWA TIMUR MELALUI PROYEK
PENINGKATAN KEMANDIRIAN RAKYAT " P 2 K E R "**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



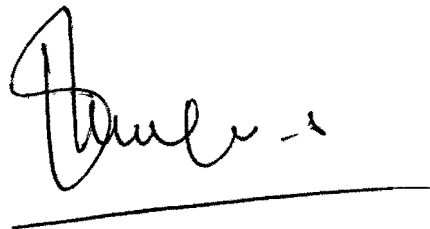
Disusun Oleh :

FARAH NITA KUSUMA WARDANI
NPM : 079715502

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2001/2002**

Halaman Persetujuan

**Disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk
Diajukan di Depan Dewan Penguji
Surabaya, 20 Juni 2002**



Drs. GITADI TEGAS. SP. Msi
N I P . 131 569 363

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji pada :

Tanggal : 10 Juli 2002

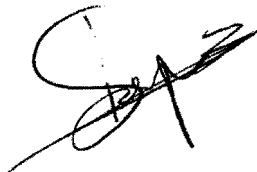
Hari : Rabu

Pukul : 13.00 s/d Selesai

Tempat : Ruang 250 Fisip Unair

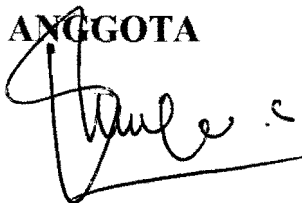
Panitia Penguji Terdiri Dari :

KETUA



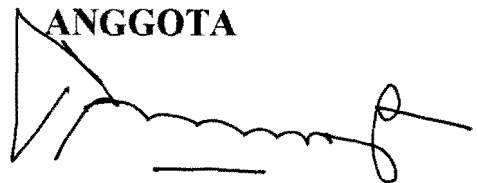
Drs. Ec. Didid Soepojo Msi
NIP . 131 289 507

ANGGOTA



Drs. Gitadi Tegas. Sp. Msi
NIP . 131 569 763

ANGGOTA



Drs. Falih Suaedi. Msi
NIP . 131 801 403

ABSTRAKSI

Fokus penelitian ini adalah jawaban, bagaimana pelaksanaan P2KER di wilayah Jawa Timur khususnya di wilayah *Malang* dan *Kediri*, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi Implementasi tersebut. Hal ini didasarkan pada fenomena empiris bahwa Implementasi P2KER belum sepenuhnya optimal dan masih terdapat adanya hambatan dalam pelaksanaan di lapangannya. Karena itu penelitian ini tidak sekedar menggambarkan Implementasi P2KER, juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tipe penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *Tipe penelitian eksplanasi*, yang tidak hanya mendiskripsikan fenomena tetapi juga menjelaskan fenomena yang mempengaruhi pelaksanaannya, serta mencari hubungan antar gejala dan faktor yang muncul dalam fenomena pengumpulan data. Dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan informan memakai teknis pengambilan sampel *purposive* atas dasar apa yang diketahui dengan variasi dan beserta elemen yang ada, yang terkait dengan Implementasi P2KER. Observasi dilakukan dengan sikap atau komitmen pelaksana dalam pelaksanaan tugasnya.

Penggunaan dokumen untuk memperoleh data-data tentang pencapaian P2KER baik dari laporan bulanan maupun buku tentang petunjuk pelaksanaan P2KER. Untuk memberikan keabsahan data, digunakan *triangulasi sumber data* dengan membandingkan data kecil wawancara, hasil pengamatan dan dokumen yang ada. Analisis data dilakukan dengan analisa *data kualitatif*, karena data yang diperoleh kebanyakan berupa kata-kata yang berkisar pada data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya Implementasi P2KER di Kabupaten Malang dan Kediri telah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa yang menyimpang diantaranya dalam alokasi dana P2KER oleh kelompok sasaran "*Kopontren*" kadangkala tidak sesuai dengan sasaran proyek. Dimana program P2KER lebih ditekankan untuk kegiatan unit Usaha Simpan Pinjam, namun dana tersebut mati total atau dana berada ditangan Ketua/ Pemimpin Pondok Pesantren (*Kyai*nya) sehingga dana tersebut tidak dapat dialokasikan kepada anggotanya.

Hasil identifikasi masalah melalui variabel penelitian yang mengacu pada pendapat Edward, yang menyakini ada empat faktor yang mempengaruhi Implementasi, yaitu sektor birokrasi, sumber daya, komunikasi dan sikap pelaksana serta dukungan kelompok sasaran yang telah mengadopsi dari pendapat Grindle tentang kepentingan yang dipengaruhinya. Menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan Implementasi program P2KER. Adapun hambatan utamanya adalah masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Kopontrennya terutama dalam masalah ekonomi yaitu masalah pembukuan untuk pengisian dan perhitungan keuntungan bagi hasil yang diperoleh Kopontren.